

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen 1 setelah penggunaan model pembelajaran generatif. Tingkat pemahaman konsep geografi sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen 1 terdapat peningkatan berupa perolehan nilai *pre test* sebesar 4,61 mengalami perubahan ke arah yang lebih baik pada nilai *post test* sebesar 8,02. Selisih antara kedua nilai rata-rata ini adalah 3,41. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Diperoleh t hitung pada data *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen 1 adalah 12,178 dan t tabel sebesar 1,991. Jika t hitung > t tabel H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen 2 setelah penggunaan model pembelajaran generatif. Tingkat pemahaman konsep geografi sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen 2 terdapat peningkatan berupa perolehan nilai *pre test* sebesar 4,50 mengalami perubahan ke arah yang lebih baik pada nilai *post test* sebesar 7,95. Selisih antara kedua nilai rata-rata ini adalah 3,45. Hal ini

dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). t hitung pada data *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen 1 adalah 12,321 dan t tabel sebesar 1,991. Jika t hitung $>$ t tabel H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Tidak terdapat perbedaan hasil *pre test* pada kelas eksperimen 1 dengan 2 sebelum penggunaan model pembelajaran generatif. Tingkat pemahaman konsep geografi sebelum kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 berupa perolehan nilai *pre test* kelompok eksperimen 1 sebesar 4,61 dan nilai *pre test* kelompok eksperimen 2 sebesar 4,50. Selisih antara kedua nilai rata-rata ini adalah 0,11. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). t hitung pada data *pre test* sebesar kedua kelompok eksperimen 1 dengan 2 adalah 0,393 dan t tabel sebesar 1,991. Jika t hitung $<$ t tabel H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Tidak terdapat perbedaan hasil *post test* pada kelas eksperimen 1 dengan 2 setelah penggunaan model pembelajaran generatif. Tingkat pemahaman konsep geografi setelah kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 berupa perolehan nilai *post test* kelompok eksperimen 1 sebesar 8,02 dan nilai *post test* kelompok eksperimen 2 sebesar 7,95. Selisih antara kedua nilai rata-rata ini adalah 0,07. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). t hitung pada data *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen 1

dengan 2 adalah 0,250 dan t tabel sebesar 1,991. Jika t hitung $<$ t tabel H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep geografi antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dengan penggunaan model pembelajaran generatif disertai teknik penilaian CRI. Siswa cenderung memiliki tingkat pemahaman konsep yang sama, namun dengan memperhatikan yang terjadi pada saat sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran generatif terdapat peningkatan pemahaman konsep yang terjadi pada materi bentuk kerusakan lingkungan hidup dan usaha pelestariannya diantara kedua kelompok eksperimen tersebut. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dan tingkat pemahaman konsep geografi dengan teknik CRI. t hitung pada data *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen 1 adalah 0,318 dan t tabel sebesar 1,991. Jika t hitung $<$ t tabel H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan tingkat pemahaman konsep geografi dengan teknik CRI siswa yang mengalami tidak tahu konsep pada kelompok eksperimen 1 berkurang 15,68%, miskonsepsi 22,96% dan siswa yang tahu konsep bertambah sebesar 38,64%. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 juga mengalami peningkatan pemahaman konsep geografi seperti siswa yang mengalami tidak tahu konsep berkurang menjadi 7,73%, miskonsepsi 27,04%, tahu konsep 34,77%. Oleh karena itu, model pembelajaran generatif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep yang terjadi pada siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 saat perbandingan persentase profil pemahaman konsep tes awal dan tes akhir melalui uji t dan teknik CRI. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang terjadi terhadap pemahaman konsep geografi pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran generatif. Model ini disarankan agar dapat dilaksanakan oleh guru sebagai salah satu variasi dalam metode mengajar agar pembelajaran tidak monoton sehingga menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar.
2. Dalam pelaksanaan penelitian, perlu ditegaskan mengenai alokasi waktu untuk setiap tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran generatif. Hal ini dilakukan karena tahapan-tahapan dalam model pembelajaran generatif berisi kegiatan-kegiatan yang cukup banyak sehingga dikhawatirkan alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi.
3. Pelaksanaan model pembelajaran generatif tidak akan berjalan maksimal apabila kurangnya motivasi dari guru. Untuk itu dalam pelaksanaannya diperlukan motivasi yang tinggi dari guru agar semua siswa aktif terlibat. Guru harus selalu memberikan pengarahan dan mengingatkan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

4. Kepada siswa yang mendapatkan model pembelajaran generatif agar melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran dengan terlebih dahulu membaca di rumah materi pelajaran yang akan dibahas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ini.
5. Penelitian ini perlu ditingkatkan dan disempurnakan pada penelitian selanjutnya dengan menerapkannya pada materi yang berbeda dan uji coba lebih luas pada sekolah yang berbeda ataupun dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

